

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis aspek keamanan data rekam medis di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo. Observasi terhadap sistem RME yang ada dilakukan untuk memverifikasi hasil wawancara dan memastikan kesesuaiannya dengan implementasi di lapangan. Data dikumpulkan secara bersamaan dalam satu waktu, sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai studi *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* bertujuan untuk mengumpulkan data tentang faktor independen dan korelasinya dengan subjek penelitian di waktu yang sama. (Notoatmodjo, 2012)

#### **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo yang beralamat jalan Pahlawan, Parakan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 april-1 juli tahun 2024.

#### **C. Subjek dan Objek**

##### 1. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah kepala unit rekam medis, 1 petugas IT, 1 perawat dan 1 dokter. Pemilihan subjek menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi : Menggunakan sistem rekam medis elektronik >1 tahun, bekerja sebagai perekam medis, petugas IT, perawat dan dokter.

Kriteria Eksklusi : Menggunakan rekam medis elektronik <1 tahun dan tidak bekerja sebagai perekam medis, petugas IT, perawat dan dokter, umur <50 tahun

## 2. Objek

Objek penelitian dalam studi ini adalah individu atau kegiatan yang memiliki karakteristik atau nilai tertentu. Mereka ditempatkan dalam kondisi eksperimental yang terkendali untuk meneliti pengaruh kondisi tersebut pada mereka dan menarik kesimpulan yang akurat. (Sugiyono, 2020). Objek dari penelitian ini adalah sistem RME di RSK Ngesti Waluyo Parakan Temanggung.

### D. Definisi Istilah

Definisi operasional adalah penjelasan rinci mengenai batasan dan ruang lingkup suatu variabel, serta bagaimana variabel tersebut diukur dalam penelitian. (Notoatmodjo, 2010). Istilah dari variabel penelitian ini terkait dengan aspek keamanan yang merupakan bagian atau elemen spesifik yang dapat diukur dan dievaluasi.

Table 3.1 Definisi Istilah

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>
Keamanan Data	Kumpulan langkah dan mekanisme yang diterapkan untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data dari segala bentuk ancaman yang tidak sah.
<i>Privacy</i>	Menjamin kerahasiaan informasi dengan membatasi akses hanya pada pihak-pihak yang berwenang.
<i>Integrity</i>	Mengacu kepada perubahan data yang tidak sah.
<i>Authentication</i>	Proses verifikasi identitas pengguna atau perangkat yang mencoba mengakses data
<i>Availability</i>	Ketersediaan data serta dapat diakses oleh pengguna yang berwenang.
<i>Acces control</i>	Detail yang mengatur pembatasan terhadap akses sistem
<i>Non-repudiation</i>	Detail yang berkaitan dengan pembaruan data dan kesepakatan

## E. Alat dan Metode pengumpulan Data

### 1. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

#### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan terkait aspek keamanan data RME yang akan ditanyakan peneliti kepada informan lalu informan memberikan jawaban.

#### b. Lembar *Checklist*

Alat bantu yang digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan secara sistematis data yang diamati selama penelitian observasi. Lembar *checklist* ini berisi daftar pertanyaan atau poin-poin yang ingin diamati oleh peneliti.

#### c. Alat Perekam Suara

Alat yang digunakan untuk merekam jawaban dari informan selama melakukan wawancara dengan izin dari informan.

#### d. Alat Tulis

Alat yang digunakan untuk mencatat informasi dari informan yang berupa buku, pulpen dan hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

#### e. *Camera*

Alat yang digunakan untuk memotret sistem RME dengan izin informan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan seperangkat pertanyaan yang spesifik dan responden hanya perlu memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2012). Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, selain itu peneliti menambahkan hasil observasi terkait sistem RME yang ada di RSK Ngesti Waluyo untuk melihat kesesuaian antara hasil wawancara dengan sistem yang ada di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo.

## F. Validitas

Keabsahan data atau *trustworthiness* merupakan suatu proses untuk memvalidasi kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti benar-benar penelitian ilmiah. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan triangulasi (Susanto et al., 2023). Kredibilitas data dapat diperkuat melalui triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan instrumen pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara dan observasi (Sugiyono, 2020).

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan tahap krusial dalam penelitian karena data mentah yang diperoleh belum terolah dan belum dapat memberikan informasi yang bermakna. (Notoatmodjo, 2010).

### 1. Metode Pengolahan data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara detail dan mendalam dan dilakukan secara tatap muka. Berikut merupakan tahapan pengolahannya data:

#### a. Penyuntingan Data (*Editing*)

*Editing* adalah aktivitas pemeriksaan dan perbaikan ulang dalam pengisian formulir. Hasil dari wawancara dan observasi dimasukkan kedalam formulir. Data tersebut akan diperiksa dan diverifikasi kembali untuk melihat apakah data yang ada sudah akurat, lengkap atau perlu diubah (Notoatmodjo, 2012).

#### b. Penyajian Data

Pengolahan data merupakan tahap krusial dalam penelitian karena data mentah yang diperoleh belum terolah dan belum dapat memberikan informasi yang bermakna (Sugiyono, 2020).

Penyajian data adalah proses adalah proses mengubah informasi menjadi terstruktur untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk naratif

deskriptif. Integrasi informasi ini membantu pemahaman dan evaluasi kesimpulan, serta menentukan apakah diperlukan analisis ulang (Rijali, 2018).

## 2. Analisis data

Analisis data merupakan pencarian, penjabaran, melibatkan identifikasi pola, seleksi data relevan, dan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data (Sugiyono, 2020).

Analisis data merupakan Upaya sistematis untuk memahami kasus penelitian. Data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan sumber lain. Peneliti merangkum data dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk lebih memperdalam pemahaman orang tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan usaha menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut (Rijali, 2018). Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran terkait keamanan data pada penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung.

## H. Etika Penelitian

Etika Penelitian adalah suatu acuan yang berguna untuk setiap kegiatan Penelitian yang berhubungan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini sudah lulus komite etik No. Skep/161/KEP/V/2024.

### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap informan.

### 2. Persetujuan

Peneliti memberikan penjelasan kepada informan mengenai maksud dan tujuan wawancara dan meminta persetujuan atau ketersediaan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

### 3. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan terkait pengambilan data primer serta kerahasiaan identitas asli dari informan.